

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KETERAMPILAN SHOOTING FUTSAL PADA CLUB GASPOL KOTA LUBUKLINGGAU

Mareo Akbar Rhamadanel¹, Yuli Febrianti², Muhammad Suhdy³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}

mareoakbar39@gmail.com

Submitted: 2024-06-09

Published: 2024-06-12

DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i1.192>

Accepted: 2024-06-11

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pemain mampu meningkatkan keterampilan shooting futsal pada Gaspol Club Kota Lubuklinggau menjadi lebih baik lagi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif lebih berfokus pada data dan angka cara peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasi. korelasi adalah penelitian untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini bermaksud memberikan gambaran informasi apa adanya mengenai tingkat kecerdasan emosional atlet yang mengikuti olahraga futsal Gaspol Club Kota Lubuklinggau. Populasi seluruh atlet saat latihan berjumlah 40 pemain dan teknik pengambilan sampel purposive sampling berjumlah 18 pemain. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes shooting ke gawang. teknik analisis data uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 20. Berdasarkan nilai signifikan Sig. (2-tailed): Diketahui nilai Sig (2-tailed) antara kecerdasan emosional (X) dengan keterampilan shooting (Y) adalah sebesar 0,039 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan keterampilan shooting club gaspol kota Lubuklinggau. Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan shooting pada club Gaspol Kota Lubuklinggau. Koefisien korelasi yang didapatkan dihitung 0,490 r tabel 0,469 sehingga H_0 diterima. Selanjutnya kontribusi kecerdasan emosional berpengaruh pada keterampilan shooting dengan kontribusi sebesar 24,0%.

Kata kunci futsal, kecerdasan emosional, keterampilan shooting

ABSTRACT

This study aims to improve players' futsal shooting skills at Gaspol Club Lubuklinggau City to be even better. This type of research is quantitative, focusing more on data and numbers on how researchers get research results. The research method used by researchers is correlation. correlation is research to reveal the relationship between variables. This study intends to provide an overview of what information is about the level of emotional intelligence of athletes who take part in futsal sports, Gaspol Club, Lubuklinggau City. The population of all athletes during training was 40 players and the purposive sampling technique was 18 players. data collection techniques using questionnaires and shooting tests at the goal. data analysis techniques for normality test, linearity test, and hypothesis testing using SPSS version 20. Based on the significant value of Sig. (2-tailed): It is known that the Sig (2-tailed) value between emotional intelligence (X) and shooting skills (Y) is 0.039 0.05. So it can be concluded that there is a positive relationship between emotional intelligence and the shooting skills of the Lubuklinggau city gaspol club. There is a significant relationship between emotional intelligence and shooting skills at the Lubuklinggau City Gaspol club. The correlation coefficient obtained was rcount 0.490 rtable 0.469 so that H_0 was accepted. Furthermore, the contribution of emotional intelligence influences shooting skills with a contribution of 24,0%.

Keywords: futsal, emotional intelligence, shooting skills

Pendahuluan

Olahraga harus memperhatikan persiapan fisik, taktik, teknik dan pola pikir yang baik untuk menjadi atlet, sedangkan dalam bidang mental salah satunya juga membutuhkan kecerdasan emosional (EQ). Seseorang yang sulit mengendalikan emosinya tidak bisa berpikir dengan baik atau berpikir bijak, setinggi apapun IQ dan KQ (Creative Quotient) nya. Untuk pertandingan, kedua kecerdasan itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa pengaplikasian emosional pemain tentang bagaimana jalannya pertandingan. Namun biasanya kedua kecerdasan tersebut saling melengkapi.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Gaspol Club Kota Lubuklinggau dan wawancara dengan pelatih pada tanggal 15 Februari 2023 di Gaspol menjelaskan bahwa kegiatan futsal ini dilakukan 3 kali seminggu yaitu pada hari senin, kamis, dan sabtu pada pukul 15.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB.

Permainan futsal di Gaspol Club di Kota Lubuklinggau beberapa pemain terbilang cukup baik dalam keterampilan shooting dan ada beberapa pemain yang keterampilan shooting kurang baik dalam pengendalian diri saat berhadapan langsung dengan penjaga gawang

membuat pemain harus mengambil keputusan untuk shooting atau mengoper bola dengan cepat dan tepat sehingga sering terjadi kesalahan saat melakukan keterampilan shooting tidak mencetak gol ke gawang lawan.

Metode

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasi. korelasi adalah penelitian untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan fungsional yang berdasarkan teori dan logika berfikir dapat diterima, sehingga korelasi yang dimaksud bukan hanya menghubungkan dua data yang tidak memiliki makna (Winarno 2013:57)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah natural (Sugiyono 2013:225). Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Pengumpulan data ini bisa diharapkan saling melengkapi sehingga informasi yang di butuhkan sesuai dengan penelitian ini. Dalam pendidikan jasmani dan olahraga, angket atau kuesioner juga akan digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes keterampilan hasil tes keterampilan ini adalah instrumen dengan mengadakan ujian langsung kepada sampel dalam penelitian. Tes dalam hal ini bertujuan melihat kemampuan futsal pada atlet yaitu kemampuan *shooting*.

Instrumen penelitian yaitu terdiri dari angket kecerdasan emosional dan kemampuan futsal sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Faktor	Indikator	Item Soal	
				Positif	Negatif
1.	Kecerdasan Emosional	Mengenal Emosi Diri Sendiri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri	✓	
			Memahami sebab perasaan yang timbul	✓	
			Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	✓	
		Mengelola Emosi	Bersikap toleran terhadap frustrasi	✓	
			Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat	✓	
			Mampu mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak	✓	

			diri dan orang lain		
			Memiliki perasaan positif dengan diri sendiri dan lingkungan	✓	✓
			Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress	✓	✓
			Dapat mengurangi perasaan cemas dan kesepian dalam pergaulan	✓	
			Mampu mengendalikan diri	✓	
			Bersikap optimis dalam menghadapi masalah	✓	
		Memotivasi Diri Sendiri	Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan	✓	✓
			Mengenal Emosi Orang Lain	✓	
			Memiliki sifat empati atau kepekaan terhadap orang lain	✓	
		Membina Hubungan	Mampu mendengarkan orang lain	✓	✓
			Memahami pentingnya membina	✓	

			hubungan dengan orang lain		
			Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	✓	
			Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	✓	✓
			Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan sesama	✓	
			Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain	✓	
			Dapat hidup selaras dengan kelompok	✓	
			Bersikap senang berbagi dan berkerjasama	✓	
			Bersikap dewasa dan toleran	✓	

(Sumber: Mario Saputra, 2013)

Instrumen Penelitian Keterampilan Futsal

yaitu Kemampuan *Shooting* :

1. Alat Yang Digunakan a. Bola 10 buah, b. Lakban, meteran, c. Gawang ukuran 3 x 2 meter, d. Tali tambang kecil, e. Kertas skor, f. Pluit dan stopwatchg. Form. Pencatat skor. Balpoin/pensil

2. Petugas tes terdiri dari 3 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut: a. Petugas tes I: Petugas pengambil waktu mulai perkenaan kaki dengan bola sampai bola melewati gawang, b. Petugas tes II: Petugas memperhatikan datangnya bola yang masuk ke gawang yang sudah diberi skor, c. Petugas tes III: Petugas mencatat hasil dari kecepatan bola dan skor yang didapat

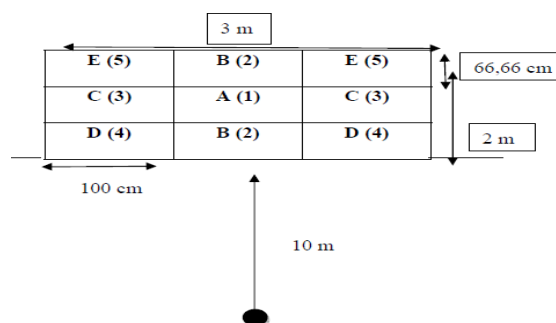
Tabel 3.5

Norma Penilaian Keterampilan

Shooting Futsal

No	Kriteria Penilaian	Nilai yang didapat
1	Bagat Baik	50
2	Bagat Baik	40
3	Bagat Baik	30
4	Bagat Baik	20
5	Bagat Kurang	0

(Sumber: Annisa, 2018)



Gambar 3.1 Instrumen Tes *Shooting*

(Sumber: Annisa, 2018)

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Variabel dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional dan keterampilan *shooting*, yang diungkapkan dengan angket dan tes *shooting* ke gawang. Kecerdasan emosi diungkapkan dengan angket yang berjumlah 50 butir, sedangkan untuk mengetahui keterampilan *shooting* menggunakan tes *shooting* ke gawang .

Deskriptif statistik data kecerdasan emosional pemain futsal Gaspol didapat skor terendah (minimum) 111,00, skor tertinggi (maksimum) 195,00, rerata (mean) 151,5000, nilai tengah (median) 148,0000, nilai yang sering muncul (mode) 111,00, standar deviasi (SD) 24,86729. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Deskriptif Statistik Kecerdasan Emosional Pemain Futsal Gaspol

Statistik	
N	18
Mean	151,5556
Median	148,0000
Mode	171,00
Std. Deviation	24,91213
Minimum	111,00
Maximum	195,00

abel 4.3

Deskriptif Statistik Keterampilan Shooting Pemain Futsal Gaspol

Statistik	
	18
Mean	37,72
Median	38,00
Mode	32
Std. Deviation	8,844
Minimum	18
Maximum	48

Analisis data untuk menguji hipotesis memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. uji persyaratan analisis kemudian uji hipotesis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan *software* SPSS. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0.05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0.05$ sebaran dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

Deskriptif statistik data keterampilan *shooting* pemain futsal Gaspol didapat skor terendah (minimum) 18

Tabel 4.5.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,709	0,05	Normal
Keterampilan Shooting	0,090	0,05	Normal

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dari tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) adalah lebih besar dari 0,05, jadi data adalah berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis korelasi product moment. Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan shooting futsal anggota pada Club Gaspol Kota Lubuklinggau”.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji korelasi *product moment*

- Membandingkan signifikan (Sig) hitung dengan signifikan yang telah ditetapkan ketentuan dikatakan HO diterima jika nilai Sig < 0,05
- Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dikatakan HO diterima jika nilai r

hitung > r tabel.

Pengujian korelasi product moment antara kecerdasan emosional dengan keterampilan shooting futsal club gaspol sebagai berikut.

Tabel 4.7

Kofesien Korelasi Kecerdasan Emosional (X) dengan Keterampilan Shooting

Korelasi	t tabel	r tabel (df18-2)	Keterangan
X. Y	0,490	0,469	Signifikan

- Berdasarkan nilai signifikan Sig. (2-tailed): Diketahui nilai Sig (2- tailed) antara kecerdasan emosional (X) dengan keterampilan shooting (Y) adalah sebesar 0,039 < 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan keterampilan shooting club gaspol kota Lubuklinggau.
- Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlation*): Diketahui nilai r hitung untuk kecerdasan emosional (X) dengan keterampilan shooting (Y) adalah sebesar 0,490 > r tabel 0,468, maka dapat disimpulkan ada hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan shooting club gaspol kota Lubuklinggau.
- Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson*

Correlation) yaitu : 0,490 yang diperoleh maka kriteria hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan *shooting* mempunyai hubungan yang agak rendah.

- d. Untuk mencari berapa besar kontribusi kecerdasan emosional dengan keterampilan *shooting* adalah menggunakan *Model Summary software SPSS (Statistical Program For Social Science) for windows*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Model Summary* adalah dengan melihat nilai *R Square* di persentasekan (%).

Tabel 4.8

Kontribusi kecerdasan emosional dengan keterampilan *shooting*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 ^a	,240	,193	7,94661

Dari tabel 4.8 di atas di ketahui nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,490. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori agak lemah. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai

KD yang diperoleh adalah 24,0% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 24,0% terhadap variabel Y dan 76,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Pembahasan

Hasil perhitungan diperoleh data kecerdasan emosional 0,709. Keterampilan *shooting* 0,090. Maka kedua data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Kemudian mencari linearitas hasil yang diperoleh data kecerdasan emosional dengan keterampilan *shooting* futsal pada club Gaspol Kota Lubuklinggau adalah 0,390. Maka kedua data linear karena lebih besar dari 0,05. Selanjutnya mencari korelasi *product moment*. Hasil yang diperoleh nilai r hitung 0,490 dan r tabel 0,468. Jadi dengan kata lain nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan *shooting* futsal pada club Gaspol Kota Lubuklinggau.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional

dengan keterampilan *shooting* pada club Gaspol Kota Lubuklinggau. Koefisien korelasi yang didapatkan $r_{hitung} = 0,490 > r_{tabel} = 0,469$ sehingga H_0 diterima. Selanjutnya kontribusi kecerdasan emosional berpengaruh pada keterampilan *shooting* dengan kontribusi sebesar 24,0%.

Daftar Pustaka

- Aldina, B. F. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal Sains Riset*, 9(3), 28-34
- Annisa. (2018). Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* Pemain Futsal Putri SMK Negeri 1 Kota Jambi. FKIP, Jambi : Universitas Jambi, 7(1). 9-18.
- Aswadi, A., & Amir, N. (2015). Penelitian tentang perkembangan cabang olahraga futsal di kota banda aceh tahun 2007-2012. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1).
- Aufa, I., & Komarudin, K. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan

Emosi Dengan Kecemasan Pada Pemain Futsal UNY Saat Menghadapi Pertandingan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(7).

- Dahlan, M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada MAN 2 Kota Parepare. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(2), 221-237.
- (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS(UNS Press).
- Istyadi, A. (2007). *Hubungan kekuatan otot lengan dan panjang lengan dengan hasil servis atas bola voli pada siswa putera ekstrakurikuler Ma darul ma'arif pringapus kab. Semarang Tahun pelajaran 2006/2007*. FIK UNES Diakses pada <http://lib.unnes.ac.id/1078/>